

***KALIGRAFI AYAT KURSI GAYA KUFİ DAN MASJID  
AL-MUNAWWAR TULUNGAGUNG PADA TIRAI  
JENDELA RUMAH***



**PENCIPTAAN**

Oleh:

**Amaluna Rosyidah**

**NIM.2012196022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2025**

**KALIGRAFI AYAT KURSI GAYA KUFİ DAN MASJID  
AL-MUNAWWAR TULUNGAGUNG PADA TIRAI  
JENDELA RUMAH**



**PENCIPTAAN**

Oleh:

**Amaluna Rosyidah**

**NIM. 2012196022**

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain**

**Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh**

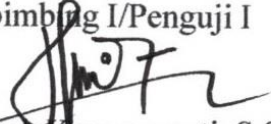
**Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya**

**2025**


Tugas Akhir Kriya berjudul:

**KALIGRAFI AYAT KURSI GAYA KUFU DAN MASJID AL-MUNAWWAR TULUNGAGUNG PADA TIRAI JENDELA RUMAH** diajukan oleh Amaluna Rosyidah, NIM.2012196022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 7 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I/Penguji I

  
Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 19710103 199702 2 001 /NIDN.  
0003017105

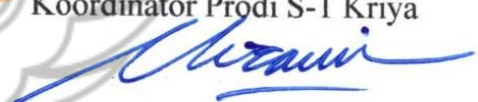
Pembimbing II/Penguji II

  
Drs. Rispul, M.Sn.  
NIP. 19631104 199303 1 001/NIDN.  
0004116307

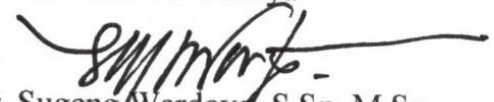
Cognate/Penguji Ahli

  
Agung Wicaksono, M.Sn.  
NIP. 19690110 200112 1 003/NIDN.  
0010016906

Koordinator Prodi S-1 Kriya


  
Dr. Akhmad Nizam, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 19720828 200003 1 006/NIDN.  
0028087208

Ketua Jurusan S-1 Kriya

  
Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn. M.Sn.  
NIP. 19751019 200212 1 003 /NIDN.  
0019107504

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.  
NIP. 19701019 199903 1 001/NIDN. 0019107005

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Awali segala pekerjaan dengan membaca basmalah”**



**Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni ini saya persembahkan kepada:**

*Kedua orangtua, adik, nenek, kakek Serta semua guru, abah yai dan ibu nyai saya  
yang telah memberikan ridho dan doa kepada saya  
dan terimakasih untuk teman-teman yang selalu menyemangati saya serta orang-  
orang baik yang telah membantu dalam proses terselesaikannya tugas akhir ini.*

**Untuk semua bantuan dan kebaikannya saya ucapkan**

**Terimakasih**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis atau diacu dalam Laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 7 Januari 2025



Amaluna Rosyidah  
NIM.2012196022

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayahNya sehingga Laporan Tugas Akhir Berjudul “**Kaligrafi Ayat Kursi Gaya Kufi dan Masjid Al-Munawwar Tulungagung pada Tirai Jendela Rumah**” dapat diselesaikan dengan baik.

Selama proses penyusunan Laporan Tugas Akhir Karya Seni ini telah banyak pihak yang terlibat secara langsung ataupun tidak langsung membantu, baik dalam bentuk spiritual maupun material. Dengan selesainya Laporan Tugas Akhir ini banyak pihak yang membantu, oleh karena itu, beribu ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada:

1. Dr. Irwandi, M.Sn., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta
2. M. Solahudin, S.Sn., M.T., Dekan Fakultas Seni Rupa Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
3. Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn. M.Sn., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Dr. Akhmad Nizam, S.Sn., M.Sn., Koordinator prodi S-1 Kriya, sekaligus Dosen wali
5. Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn., Dosen Pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan yang telah bersedia membimbing dan mendampingi serta mengarahkan dalam proses penciptaan tugas akhir ini
6. Drs. Rispul, M.Sn., Dosen Pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan yang telah bersedia membimbing dan mendampingi serta mengarahkan dalam proses penciptaan tugas akhir ini
7. Agung Wicaksono, M.Sn. Cognate sidang tugas akhir Penciptaan ini.
8. Seluruh Dosen, seluruh Staf Akmawa, seluruh Staf Perpustakaan dan semua pihak yang telah membantu dalam proses Tugas Akhir ini hingga selesai
9. Bapak Ma'ruf dan Ibu Siti Kholifah Orang tua penulis yang telah memberikan dukungan moral dan materil serta doa dan ridho untuk anak tercintanya
10. Semua keluarga dan sanak saudara yang telah memberi dukungan dan sebagai penyemangat diri bagi penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini
11. KH.Fairuzi Afiq Dalhar beserta keluarga dan seluruh dzurriyah yang telah memberikan ilmu, ridho, doa dan kasih sayang kepada santrinya.

12. Semua teman-teman kriya Angkatan 2020 yang selalu membantu dan kebersamai
13. Sahabat-Sahabat Terbaik yang selalu Ada untuk sahabatnya.
14. Semua teman-teman pondok dan teman satu kamar yang selalu mensupport
15. Semua kakak tingkat kuliah dan ‘alimah yang memberi dukungan dan arahan dalam karya tugas akhir ini
16. Bapak Suparto pegawai kriya kulit yang selalu menyemangati dan mengarahkan dalam masa perkuliahan
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu, baik secara langsung ataupun tidak langsung hingga terselesaikannya penulisan tugas akhir ini

Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal kebaikan bagi penikmatnya ataupun pemakainya. Dengan keterbatasan penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni sebagai pustaka seni ilmiah di akhir masa studi, sehingga diharapkan adanya masukan dan kritikan sebagai penyempurna laporan ini. Semoga Laporan Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan dan dapat dijadikan inspirasi untuk penciptaan karya seni yang akan datang.

Yogyakarta, 7 Januari 2025



Amaluna Rosyidah

NIM.2012196022

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>INTISARI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	2
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan.....	4
1. Metode Pendekatan.....	4
2. Metode Penciptaan.....	5
<b>BAB II. IDE PENCIPTAAN</b> .....	<b>8</b>
A. Sumber Penciptaan.....	8
1. Tirai Jendela Rumah.....	8
2. Ayat Kursi.....	14
3. Kaligrafi.....	16
4. Masjid Al-Munawwar Tulungagung.....	24
B. Landasan Teori.....	27
1. Tinjauan Estetika.....	27
2. Tinjauan Ornamen.....	27
<b>BAB III. PROSES PENCIPTAAN</b> .....	<b>30</b>
A. Data Acuan.....	30
1. Tirai Jendela Rumah.....	30
2. Ayat kursi.....	32
3. Kaligrafi dan Ornamen.....	32
4. Elemen-Elemen Masjid Al-Munawwar Tulungagung.....	33
B. Analisi Data Acuan.....	35
C. Rancangan Karya.....	38
D. Proses Perwujudan.....	57
1. Alat dan Bahan.....	57
2. Teknik Pengerjaan.....	64
3. Tahap Perwujudan.....	67
4. Kalkulasi Biaya.....	78
<b>BAB IV. TINJAUAN KARYA</b> .....	<b>84</b>
A. Tinjauan Umum.....	84
B. Tinjauan Khusus.....	85
<b>BAB V. PENUTUP</b> .....	<b>96</b>
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97



<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>98</b>
<b>WEBTOGRAFI.....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>101</b>



## DAFTAR TABEL

Table 3.1. Alat.....	57
Table 3.2. Bahan .....	61
Table 3.3. Kalkulasi biaya karya 1 .....	78
Table 3.4. Kalkulasi biaya karya 2 .....	79
Table 3.5. Kalkulasi biaya karya 3 .....	80
Table 3.6. Kalkulasi biaya karya 4 .....	81
Table 3.7. Kalkulasi biaya karya 5 .....	82
Table 3.8. Kalikulasi biaya Lain-lain.....	83
Table 3.9. Kalkulasi Biaya Keseluruhan .....	83



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Tirai Jendenla Zaman Dulu.....	8
Gambar 2.2. Beberapa Macam Bentuk Kaidah kaligrafi, dalam buku Kumpulan Kaligrafi Arab Karya Ahcmad Sunarto,2011 .....	17
Gambar 2.3. Silsilah Asal Muasal Kaligrafi Arab, dalam kitab Atlasu Al-khatti wa Al-Khattuti,1993 .....	18
Gambar 2.4. Bentuk Aksara Kufi pada Masa Awal Terbentuk, pada skripsi Alam zuhri “Sejarah perkembangan Kaligrafi Arab pada masa Pra-Islam sampai Kodifikasi Al-Qur’an 250-940 M”, 2017:67 .....	19
Gambar 2.5. Bentuk Kufi Tazzini jenis Muwarraq, dalam buku Kumpulan Kaligrafi Arab Karya Ahcmad Sunarto, karya Jawad Sibti.....	22
Gambar 2.5. Bentuk Kufi Tazzini jenis Muzahraf, dalam kitab Atlasu Al-khatti wa Al-Khattuti, 1993.....	23
Gambar 2.5. bentuk kufi tazzini jenis madzfur (anyam) karya Jawad Sibti.....	23
Gambar 2.6. Masjid Al-Munawwar Tulungagung.....	24
Gambar 3.1. Referensi Tirai jendela Rumah jenis Sheer atau vitrase .....	30
Gambar 3.2.. Referensi Tirai Jendela Rumah jenis vertikal .....	30
Gambar 3.3. Referensi Tirai Jendela Rumah jenis wooden venetian blinds .....	31
Gambar 3.4. Referensi Bentuk Tirai Jendela Rumah .....	31
Gambar 3.5, Referensi Bentuk Tirai Jendela Rumah .....	31
Gambar 3.6. lukisan Dinding Ayat Kursi dalam kanvas 80x60cm, Karya Amaluna Rosyidah 2022 .....	32
Gambar 3.7. Atlasu Al-khatti wa Al-kattuti, 1993:193.....	32
Gambar 3.8. كراسة الخط العربي, zuhrufah atau hiasan ornamen islam arab karya Muhammad ‘abdul qodir dan sholahuddin. ....	33
Gambar 3.9. كراسة الخط العربي, langkah awal membuat zuhrufah tumbuhan- tumbuhan karya ahmad ‘azzawi .....	33
Gambar 3.10. dan 3.11 Atap Masjid Al-Munawwar Tulungagung .....	33
Gambar 3.12. Pintu Masjid Al-Munawwar Tulungagung .....	34
Gambar 3.13, 3.14 dan 3.15. Lengkungan Serambi Masjid Al-Munawwar Tulungagung.....	34
Gambar 3.16 dan 3.17. Jendela Masjid Al-Munawwar Tulungagung.....	34
Gambar 3.18. sketsa alternatif 1.....	38
Gambar 3.19. sketsa alternatif 2.....	38
Gambar 3.20. sketsa alternatif 3.....	39
Gambar 3.21. sketsa alternatif 4.....	39
Gambar 3.22. sketsa alternatif 5.....	39
Gambar 3.23. sketsa alternatif 6.....	40
Gambar 3.24. sketsa alternatif 7.....	40
Gambar 3.25. sketsa alternatif 8. ....	41
Gambar 3.26. sketsa alternatif 9.....	41
Gambar 3.27. Terpilih 1.....	42
Gambar 3.28. Terpilih 3.....	42
Gambar 3.29. Terpilih 2.....	42
Gambar 3.30. Terpilih 4.....	42
Gambar 3.31. Terpilih 5.....	43
Gambar 3.32. Bentuk Kaligrafi dan Ornamen karya 1.....	43

Gambar 3.33. Bentuk Kaligrafi dan Ornamen Karya 2.....	43
Gambar 3.34. Bentuk Kaligrafi dan Ornamen Karya 3.....	44
Gambar 3.35. Bentuk Kaligrafi dan Ornamen Karya 4.....	44
Gambar 3.36. Bentuk Kaligrafi dan Ornamen karya 5.....	45
Gambar 3.37. Desain Karya 1. ....	46
Gambar 3.38. Gambar Tampak Karya 1.....	47
Gambar 3.39. Gambar Pecah Pola Karya 1.....	47
Gambar 3.40. Desain Karya 2.....	48
Gambar 3.41. Gambar Tampak Karya 2.....	49
Gambar 3.42. Gambar Pecah Pola Karya 2.....	49
Gambar 3.43. Desain Karya 3.....	50
Gambar 3.44. Gambar Tampak Karya 3.....	51
Gambar 3.45. Gambar Pecah Pola Karya 3.....	51
Gambar 3.46. Desain Karya 4.....	52
Gambar 3.47. Gambar Tampak Karya 4.....	53
Gambar 3.48. Gambar Pecah Pola Karya 4.....	53
Gambar 3.49. Desain Karya 5.....	54
Gambar 3.50. Gambar Tampak Karya 5.....	55
Gambar 3.51. Gambar Pecah Pola Karya 5.....	55
Gambar 3.52. Alat.....	56
Gambar 3.53. Bahan.....	60
Gambar 3.54, 3.55 dan 3.56. Proses Pemolaan pada Kulit.....	66
Gambar 3.57, dan 3.58. Hasil Pemotongan bahan yang ke-1.....	67
Gambar 3.59, dan 3.60. Proses ke-2 Pemotongan bahan dengan sisa kulit.....	67
Gambar 3.61, dan 3.62. Hasil Pemotongan tahap 2 dengan sisa Kulit.....	67
Gambar 3.63. Proses Pemotongan pada kain untuk kombinasi tirai.....	68
Gambar 3.64. Hasil Pengeleman untuk perakitan sebagian bahan.....	68
Gambar 3.65, dan 3.66. Proses Pemolaan kaligrafi dan ornamen pada kulit.....	69
Gambar 3.67. Proses menyolder pada kulit.....	69
Gambar 3.68. Hasil solderan pada kulit.....	70
Gambar 3.69. Hasil Penyayatan pada kulit.....	70
Gambar 3.70. Proses Menatah pada kulit.....	71
Gambar 3.71. Hasil tatahan timbul pada kulit.....	71
Gambar 3.72, dan 3.73. Proses Pewarnaan.....	71
Gambar 3.74. Proses pengolesan cat pinggir kulit pada pinggiran kulit.....	72
Gambar 3.75. Hasil finishing top coat high glossy pada permukaan kulit.....	73
Gambar 3.76. Proses Pengeplongan.....	74
Gambar 3.77. Proses jahitan Manual.....	74
Gambar 3.78. Proses menjahit dengan jahit mesin.....	75
Gambar 3.79. Hasil Rangkaian hiasan pada Karya.....	75
Gambar 3.80. Prose Pemasangan Karya.....	76
Gambar 4.1. karya 1 judul “Atap Menatap”.....	85
Gambar 4.2. karya 2 judul “Pintu Mengadu”.....	88
Gambar 4.3. karya judul “Serambi Silaturahmi”.....	90
Gambar 4.4. karya 4 judul “lengkung lindung”.....	92
Gambar 4.5. karya 5 judul “shof jendela”.....	94

## DAFTAR LAMPIRAN

Poster Pameran .....	100
Katalog Pameran .....	106
<i>Curruculum Vitae</i> .....	111



## INTISARI

Tirai memiliki berbagai fungsi diantaranya sebagai penghalang cahaya yang masuk dari luar jendela dan sebagai pembatas pemandangan dalam maupun luar bangunan salah satunya rumah. Hasil observasi natural yang terjadi pada masyarakat sekitar mempercayai dan meyakini fungsi spiritual ayat kursi sebagai ayat pedoman orang islam untuk menjalani kehidupan sehari-hari, dijadikan rajah, amalan dan doa agar senantiasa mendapat perlindungan dari Sang Pencipta, dan Masjid yang merupakan tempat beribadah orang islam, salah satunya Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung, bentuk arsitekturnya menyerupai masjid Nabawi menjadi salah satu sumber ide penciptaan karya. Pada penciptaan karya tugas akhir ini merupakan sebuah perwujudan karya tirai jendela rumah dengan mengkolaborasikan beberapa bentuk elemen arsitektur masjid dan kaligrafi ayat kursi gaya kufi pada penciptaan tirai jendela.

Penciptaan karya ini menggunakan metode pendekatan yang berupa pendekatan estetika, dan metode penciptaan yang berupa eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. adapun tahap yang dilakukan yaitu membuat sketsa alternatif, yang dipilih menjadi sketsa terpilih, dan desain yang meliputi gambar karya, gambar tampak, dan pecah pola.

Setelah melalui proses yang Panjang pada tahap perwujudan terciptalah 5 karya tirai jendela dari 9 desain alternatif. karya tersebut menerapkan motif kaligrafi ayat kursi gaya kufi kedalam karya tirai jendela rumah dengan beberapa bentuk elemen Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung.

**Kata Kunci:** *Tirai, Ayat Kursi, Kaligrafi, Masjid.*

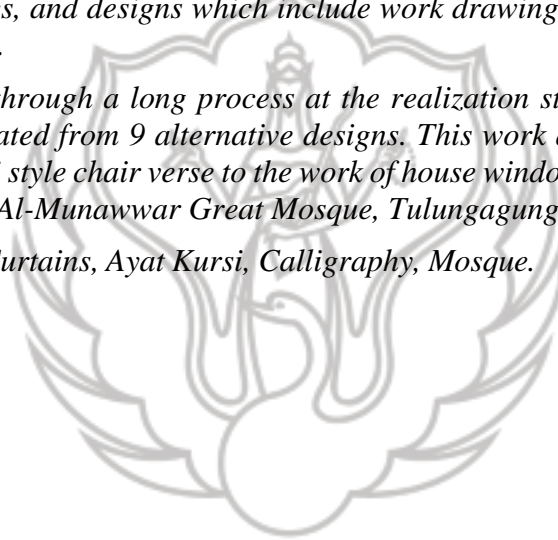
## ABSTRACT

*Curtains have various functions including as a barrier to light coming in from outside the window and as a barrier to views inside and outside the building, which one is the house. The results of natural observations that occur in the surrounding community believe and believe in the spiritual function of the “ayat kursi” as a guiding verse for Muslims to live their daily lives, used as tattoos, practices and prayers so that they always receive protection from the Creator, and the mosque is a place of worship for Muslims, which one is the Al-Munawwar Great Mosque Tulungagung, its architectural form resembles the Nabawi Mosque, which is a source of ideas for creating works. The creation of this final project is an embodiment of window curtain for home by collaborating several forms of mosque architectural elements and Kufi style chair verse calligraphy in the creation of window curtains.*

*The creation of this work uses an approach method in the form of an aesthetic approach, and a creation method in the form of exploration, design and realization. The stages carried out are making alternative sketches, which are selected as selected sketches, and designs which include work drawings, visible drawings and broken patterns.*

*After going through a long process at the realization stage, 5 window curtain works were created from 9 alternative designs. This work applies the calligraphy motif of the Kufi style chair verse to the work of house window curtains with several elements of the Al-Munawwar Great Mosque, Tulungagung.*

**Keywords:** *Curtains, Ayat Kursi, Calligraphy, Mosque.*



## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Tirai adalah sepotong kain yang diantaranya berfungsi sebagai penghalang cahaya yang masuk dari luar jendela dan juga sebagai pembatas pemandangan dalam maupun luar rumah melalui jendela. Tirai sudah melalui sejarah Panjang, berawal dari menemukan tirai dari kulit binatang hingga adanya perkembangan peradaban dan berkembangnya. Penggunaan tiraipun sampai saat ini menjadi kebutuhan setiap jendela pada suatu bangunan, salah satunya bangunan rumah, bahkan zaman sekarang banyaknya model dan bentuknya menjadikan tirai sebagai elemen yang menjadi fokus utama dalam sebuah ruangan yang nantinya menjadikan sebuah ruangan terlihat menarik, rapi dan nyaman, Memberi tampilan visual yang unik, dan Menarik perhatian.

Ayat kursi merupakan ayat yang paling diagungkan dalam Al-Qur'an, Ayat Kursi diturunkan pada saat hijrah Rosulullah dari Makkah ke Madinah, dimana berpuluh ribu Malaikat mengiringi atau membawanya atas perintah Allah SWT. Dinamakan Ayat Kursi karena di dalamnya terdapat kata "kursi" yang menjelaskan tentang kekuasaan Allah SWT. Banyaknya manfaat dan keutamaannya dalam hal spiritual menjadikan ayat kursi dijadikan pajangan dinding rumah seorang muslim sebagai pagar perlindungan. Pemilihan ayat kursi yang diterapkan pada motif tirai jendela ini juga menjadi keunggulan karya, karena sebagai bentuk pengkolaborasi fungsi tirai itu sendiri dengan fungsi spiritual dari ayat kursi yang dipercayai dan diyakini oleh orang islam untuk dijadikan sebagai ayat pedoman untuk menjalani kehidupan sehari-hari dan menjadi rajah, amalan dan doa agar senantiasa mendapat perlindungan dari Sang Pencipta.

Kaligrafi atau khat merupakan bentuk huruf arab yang disusun menjadi "tulisan indah" diartikan dengan tulisan indah karena tercipta dari rangkaian huruf hijaiyah menjadi sebuah kalimat yang indah dan estetis. dalam dunia kaligrafi hingga saat ini ada tujuh macam kaidah kaligrafi terpopuler yang menjadi standarisasi kaligrafi di dunia yaitu Kufi, tsulust, riq'ah, Diwani, farisi dan naskhi, dan setiap macamnya memiliki gaya penulisan tersendiri sesuai kaidah. kufi yang merupakan salah satu dari macam kaligrafi ini akan menjadi



sumber inspirasi untuk dijadikan patokan bentuk tulisan ayat kursi pada karya tugas akhir penciptaan ini.

Kaligrafi kufi merupakan kaligrafi Arab tertua yang berasal dari kota Kufah, Irak, dan merupakan sumber bagi seluruh kaligrafi Arab. Kaligrafi Kufi memiliki ciri khas berupa tulisan yang kaku, datar, dan bersudut. Sejarah asal muasal kufi memiliki sebutan “aksara kufi”. Secara umum kaligrafi ini telah melalui enam tahapan dari awal zaman Islam hingga zaman sekarang. hal ini menjadikan kufi dibedakan menjadi beberapa macam jenis penulisan salah satunya kufi jenis hiasan dekoratif yang terbentuk dari pengkolaborasian hiasan ornament.

Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung merupakan masjid jami' kabupaten Tulungagung yang berada dipusat kota Tulungagung yang tepatnya tepat disebelah barat alun-alun kota Tulungagung. Masjid ini merupakan masjid yang dibangun pada tahun 1847 yang menjadi saksi sejarah perkembangan kota tulungagung, perkembangan masjid Al-Munawwar Tulunagung mengalami tiga kali renovasi sampai pada saat ini yang menjadikan beberapa bentuk bangunan masjid menyerupai bentuk masjid Nabawi. Bentuk elemen Masjid Agung Al-Munawwar Tulungagung inilah yang akan diterapkan pada karya tugas akhir penciptaan ini, pengambilan bentuk dekorasi pada atap masjid, pintu masjid, lengkungan serambi, dan jendela serambi masjid juga menambah ke estetisan dalam penciptaan karya tugas akhir ini.

Karya yang diciptakan pada tugas akhir penciptaan ini nantinya berupa tirai jendela rumah dengan menerapkan beberapa bentuk elemen arsitektur Masjid Al-Munawwar Tulungagung dengan bermotif kaligrafi ayat kursi gaya kufi, yang akan diterapkan pada media kulit menggunakan Teknik tatah timbul dan pirografi dan tidak akan lepas dari unsur estetis seni yang dilihat dari garis, bentuk, dan warna. Media karya seni yang berbahan kulit dipilih dalam pembuatan karya karena bahan kulit cenderung tahan lama, mudah perawatannya dan sesuai dengan minat utama yang diambil saat ini.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan dalam penciptaan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep penciptaan Kaligrafi Ayat Kursi Gaya Kufi dan Masjid Al-Munawwar Tulungagung pada Tirai Jendela Rumah?
2. Bagaimana proses perwujudan Kaligrafi Ayat Kursi Gaya Kufi dan Masjid Al-Munawwar Tulungagung pada Tirai Jendela Rumah?
3. Bagaimana hasil perwujudan Kaligrafi Ayat Kursi Gaya Kufi dan Masjid Al-Munawwar Tulungagung pada Tirai Jendela Rumah?

### **C. Tujuan dan Manfaat**

1. Tujuan penciptaan
  - a. Menjelaskan konsep penciptaan Kaligrafi Ayat Kursi Gaya Kufi dan Masjid Al-Munawwar Tulungagung pada Tirai Jendela Rumah.
  - b. Mengetahui proses perwujudan Kaligrafi Ayat Kursi Gaya Kufi dan Masjid Al-Munawwar Tulungagung pada Tirai Jendela Rumah.
  - c. Mengetahui hasil perwujudan Kaligrafi Ayat Kursi Gaya Kufi dan Masjid Al-Munawwar Tulungagung pada Tirai Jendela Rumah
2. Manfaat penciptaan
  - a. Bagi Mahasiswa
    - 1) Menambah wawasan dan pengetahuan penulis maupun pembaca tentang sejarah, ayat kursi, ornamen islam.
    - 2) Menjadikan salah satu wadah untuk mengekspresikan sebuah karya menggunakan Teknik tatah timbul dan pirografi kedalam sebuah karya seni.
  - b. Bagi Lembaga Pendidikan
    - 1) Menjadi tambahan wawasan dan koleksi karya baru dalam Lembaga seni khususnya di bidang kriya kulit.
    - 2) Dapat dijadikan bahan referensi bagi yang membutuhkan pengetahuan tentang karya dari kulit dengan Teknik tatah timbul dan pirografi.
  - c. Bagi Masyarakat
    - 1) Menambah wawasan dan pengetahuan kepada masyarakat tentang kriya kulit yang menerapkan Teknik tatah timbul dan pirografi.

- 2) Dapat mengenalkan karya seni dari kulit yang bersifat fungsional sebagai salah satu wadah pencipta kerja baru bagi masyarakat.

## **D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan**

### **1. Metode Pendekatan**

Metode pendekatan yang digunakan dalam proses penciptaan karya seni ini adalah pendekatan estetika. Adapun untuk penjelasannya sebagai berikut:

#### **a. Pendekatan Estetika**

Pendekatan estetika adalah pendekatan suatu karya seni dengan prinsip – prinsip estetika secara visual, keindahan tersusun dari berbagai keselarasan dan perlawanan dari berbagai unsur yaitu unsur garis, bentuk, bidang, warna, tekstur serta prinsip keseimbangan, kesatuan dan juga komposisi. Dalam buku Kartika, (2004:5)

Karya tirai jendela ini diciptakan dengan melibatkan unsur garis, bentuk, warna, tekstur dalam setiap prosesnya.

- 1) Unsur garis terdapat pada hasil tatahan dengan bentuk yang lengkung, lurus, diagonal, dan menyudut pada karya tugas akhir penciptaan ini.
- 2) Unsur bentuk terdapat pada pemilihan bentuk Elemen Arsitektur Masjid Al-Munawwar Tulungagung pada bagian atap masjid, pintu masjid, lengkungan serambi, dan jendela serambi masjid dengan tambahan motif kaligrafi ayat kursi gaya kufi yang diterapkan pada karya ini.
- 3) Unsur warna terdapat pada pori-pori kulit nabati yang masih terjaga sehingga bisa menyerap warna dengan sempurna ketika pewarnaan.
- 4) Unsur tekstur terdapat pada jenis kulit yang halus, lentur dan mudah terbentuk ketika mengalami penekanan pada permukaan kulit yang tertatah atau terpukul.

Keterlibatan semua unsur akan mengalami kecocokan, keseimbangan dan keselarasan yang menjadi satu, dengan menggunakan Teknik tatah timbul dan solder dalam pembuatan karya, sehingga memberi bentuk tonjolan yang dapat mengubah tekstur, warna dan bentuk pada kulit nabati sehingga penikmatnya akan mengerti bahwa adanya bentuk elemen Masjid

Al-Munawwar Tulungagung dan Kaligrafi Ayat Kursi pada Tirai Jendela Rumah.

## 2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan merupakan cara yang digunakan dalam proses penciptaan suatu karya agar tercapai hasil yang diinginkan. Dalam menciptakan karya ini penulis mengacu pada metode penciptaan menurut SP. Gustami dalam bukunya yang berjudul “Mutiara Estetika Timur”. Menurut beliau secara metodologis, terdapat tiga tahap enam langkah penciptaan seni kriya, tiga tahapan yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Analisis dari tiga tahap penciptaan karya seni kriya tersebut kemudian diuraikan menjadi 6 langkah proses penciptaan seni kriya. (Gustami,2007: 329-332), yaitu:

### a. Eksplorasi

Merupakan salah satu tahap mewujudkan karya dengan mencari atau mengeksplorasi sumber ide atau gagasan dengan mencari sumber data dan referensi, pengolahan dan Analisa data, hasil dari penjelajahan atau analisis data, dan dijadikan dasar acuan dalam perancangan dan proses perwujudan karya, ekplorasi ini diuraikan menjadi 2 langkah, yaitu:

- 1) Penggambaran jiwa, pengamatan lapangan, dan penggalian sumber referensi dan informasi. Dalam menentukan tema dan rumusan masalah yang perlu pemecahan.

Tahap penentuan tema berawal dengan adanya Observasi yaitu mengumpulkan data secara langsung atau pengamatan lapangan dengan melihat fenomena yang terjadi saat itu juga. Teknik Observasi yang digunakan pada tugas akhir ini yaitu *Observasi natural* proses meneliti yang dilakukan di lingkungan tanpa melakukan kontrol atau manipulasi. Hasil Observer natural ini mendapatkan dua data yang representatif yaitu keterlibatan ayat kursi pada kegiatan sehari-hari di lingkungan sekitar dan pengamatan pada beberapa objek tirai pada beberapa bangunan di

sekitar dengan berbagai bentuk dan fungsionalnya, sehingga validitas eksternalnya baik, karena perilaku yang dimunculkan subyek tidak dibuat-buat.

- 2) Menggali teori, sumber, referensi serta acuan visual. Usaha ini untuk memperoleh data material, alat, teknik, konstruksi, bentuk dan unsur estetis, aspek filosofi dan fungsi sosial kultural serta estimasi keunggulan pemecahan masalah yang ditawarkan.

Penciptaan karya ini mengumpulkan data melalui sumber-sumber tertulis seperti jurnal, foto, majalah, artikel, buku, kitab, dan dokumen-dokumen elektronik untuk mendukung proses penelitian dan penulisan.

#### **b. Perancangan**

Perancangan merupakan langkah dalam memulai atau mengolah kembali data-data dan referensi yang telah terkumpul menjadi sebuah konsep atau ide pokok pada penciptaan karya tugas akhir ini. perancangan ini diuraikan menjadi 2 langkah, yaitu:

- 1) Perancangan untuk menuangkan ide atau gagasan dari deskripsi verbal hasil analisis ke dalam bentuk visual dalam rancangan dua dimensi. hal yang menjadi pertimbangan adalah material, teknik, proses, metode, konstruksi, keamanan, kenyamanan, dan lain sebagainya.

Proses perancangan karya ini dengan cara memvisualisasikan hasil dari pengumpulan data yang telah terkumpul menjadi beberapa sketsa alternatif kemudian dipilih beberapa untuk direalisasikan kedalam karya.

- 2) Realisasi rancangan atau menjadikan sketsa menjadi desain lalu menjadi model prototype yang dibuat berdasarkan gambar teknik yang telah disiapkan.

*Prototype* ini berupa model fisik dalam bentuk pecah pola menggunakan kertas malaga dan digital yang dibuat dengan menggunakan coreldraw untuk memudahkan terciptanya karya dengan melihat dan merasakan produk secara nyata sebelum mengambil keputusan, dan pada tahap penciptaan karya. menggunakan digital menghasilkan gambaran desain karya, pecah pola, dan gambar tampak yang akan gunakan sebagai tolak ukur penciptaan karya. pembuatannya sudah diukur dan disesuaikan dengan ukuran yang diinginkan sehingga desain seperti terlihat sesuai dengan bentuk dan ukuran asli karya yang akan diciptakan.

### c. Perwujudan

Perwujudan atau tahap eksekusi yang menggunakan berbagai cara yang telah dilakukan secara bertahap sampai menjadi karya seni. perwujudan ini diuraikan menjadi 2 langkah, yaitu:

- 1) Perwujudan realisasi rancangan atau *prototype* kedalam karya nyata sampai finishing.

Perwujudan karya ini melalui beberapa proses secara berurutan yaitu pembuatan pola sampai pemolaan, pemotongan bahan, perakitan bahan, pemolaan motif, proses menatah dan proses menyolder, pewarnaan, dan finishing karya sampai penjahitan dan perangkaian.

- 2) Melakukan evaluasi terhadap hasil dari perwujudan. hal ini dilakukan dalam bentuk pameran, respon dari masyarakat sekitar.